

ABSTRAK

MANAJEMEN PENGEMBANGAN PEGAWAI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Adinda Putri Muhammadiyah

Pengembangan diartikan sebagai penyiapan individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi di dalam suatu instansi. Pengembangan biasanya berhubungan dengan peningkatan kemampuan pada pegawai untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik. Pengembangan berbijak pada fakta bahwa seorang pegawai membutuhkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang berkembang supaya dapat bekerja dengan baik dalam menjalani kariernya. Apabila pegawai dikembangkan secara tepat, maka resiko persaingan dan ketidak pastian pada pegawai dimasa depan bisa diantisipasi dengan baik. Dalam manajemen pegawai terdapat pengembangan dalam pegawai yang sangat di butuhkan dalam instansi, karena itu pengembangan pegawai dirasa semakin penting manfaatnya buat pegawai itu sendiri apalagi untuk instansi tersebut. Persaingan antar instansi atau kantor sangatlah ketat. Untuk itu berbagai macam cara untuk meningkatkan kinerja pegawai khususnya dalam pengembangan pegawai, karena pengembangan pegawai dapat didefinisikan sebagai usaha yang terencana dari lembaga untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan para pegawai.

Pada skripsi ini dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana Manajemen Pengembangan pada pegawai di Kantor Kementrian Agama Kota Bandar Lampung?” Berdasarkan hal tersebut perlu adanya manajemen pengembangan pegawai yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa Manajemen Pengembangan Pegawai yang dimiliki Kantor Kementrian Agama Kota Bandar Lampung

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu, Penelitian yang dilakukan dilapangan atau menyangkut data dan permasalahan yang ada dilingkungan. Dalam hal ini penelitian dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung. Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yang dipakai adalah Metode Interview atau Wawancara, Metode Observasi, Metode Dokumentasi dan Metode Analisa data. Dengan populasi 104 orang dan sampel 6 orang.

Hasil dari penelitian ini merupakan Manajemen Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung dalam pengembangan pegawainya. Pengembangan-pengembangan yang dilakukan berupa pengembangan secara informal dan pengembangan secara formal. Dalam hal ini Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung cenderung menerapkan pengembangan secara formal, dikatakan begitu karena pegawai kantor Kementerian Agama mungkin menganggap ini sebagai tuntutan pekerjaan yang dilaksanakan apabila ada perintah dari kantor atau Kepala Kantor langsung yang menugaskan. Pelatihan yang meliputi keenam bidang di Kantor Kementerian Agama yaitu berupa diklat, pelatihan-pelatihan, dan sosialisasi.